

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu metode pengamatan atau penyelidikan secara kritis untuk memperoleh keterangan secara langsung tentang kegiatan Gapoktan Gemah Ripah dan tingkat partisipasi anggota Gapoktan Gemah Ripah. Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat sistematis, faktual dan akurat mengenai kegiatan dan tingkat partisipasi anggota Gapoktan Gemah Ripah.

A. Metode Pengambilan Sampel

1. Penentuan Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada Gapoktan Gemah Ripah di Desa Trirenggo Kecamatan Bantul. Penentuan lokasi dipilih dengan sengaja dengan alasan Gapoktan Gemah Ripah merupakan sentra produksi benih padi di Desa Trirenggo Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul. Gapoktan Gemah Ripah Desa Trirenggo mendapatkan penghargaan petani mandiri dari Universitas Gajah Mada.

2. Penentuan Responden

Dalam penelitian ini diambil semua anggota Gapoktan Gemah Ripah yang berjumlah empat puluh orang dalam produksi benih padi dari sepuluh kelompok tani yang berada di Gapoktan Gemah Ripah. Kriteria untuk menjadi anggota Gapoktan harus aktif dalam kelompok tani serta tenaga kerja masih produktif untuk mengikuti setiap kegiatan produksi benih padi di Gapoktan. Penelitian ini menggunakan metode sensus mengambil seluruh anggota Gapoktan Gemah Ripah.

Tabel 1. Nama Kelompok Tani Gapoktan Gemah Ripah

| No | Nama Kelompok Tani | Jumlah Anggota | Anggota Gapoktan |
|---------------------|--------------------|----------------|------------------|
| 1 | Tani Mulyo | 80 | 4 |
| 2 | Linpat | 76 | 4 |
| 3 | Bogoran | 70 | 4 |
| 4 | Bogo Subur | 69 | 4 |
| 5 | Bogo Wiwiro | 65 | 4 |
| 6 | Code | 63 | 4 |
| 7 | Tunas Harapan | 48 | 4 |
| 8 | Manunggal | 43 | 4 |
| 9 | Sedyo Rukun | 43 | 4 |
| 10 | Tani Maju | 39 | 4 |
| Total Sampel | | | 40 |

B. Teknik Pengambilan Data

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya (obyek penelitian). Data primer dalam penelitian ini berupa tanggapan responden mengenai partisipasi dan kinerja. Dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa Kusioner dan Wawancara dengan anggota Gapoktan Gemah Ripah.

- a. Wawancara dilakukan untuk memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden, yaitu berupa identitas petani anggota yang aktif kelompok tani di Gapoktan Gemah Ripah (nama, umur, tingkat pendidikan) dan partisipasi dalam kegiatan produksi benih padi.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi/lembaga yang berhubungan dengan penelitian yang berbentuk catatan atau dokumentasi yang dikumpulkan orang lain dan sudah dioalah, yaitu berupa dari arsip diperoleh melalui studi kepustakaan yang bersumber dari Dinas Petanian dan Tanaman Pangan ,BPS, serta hasil penelitian terdahulu.

C. Asumsi dan Pembatasan Masalah

1. Asumsi
 - a. Semua anggota Gapoktan terlibat dalam produksi benih padi
 - b. Benih padi yang diproduksi meliputi semua jenis varietas
2. Penelitian ini dilakukan di Gapoktan Gemah Ripah tahun 2017 anggota Gapoktan yang terlibat dalam kegiatan produksi benih

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Faktor yang mempengaruhi anggota Gapoktan Gemah Ripah mengenai gambaran informasi anggota kelompok yang berkaitan dengan usia, pekerjaan dan tingkat pendidikan.
 - a. Usia adalah satuan waktu yang diukur sejak anggota lahir sampai sekarang yang dinyatakan dalam tahun.
 - b. Pekerjaan adalah mata pencaharian anggota gapoktan Gemah Ripah yang dilakukan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
 - c. Tingkat pendidikan adalah pendidikan formal (SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi) yang sudah ditempuh sebelum bergabung dalam anggota gapoktan Gemah Ripah.
 - d. Lamanya keanggotaan menjadi anggota di Gapoktan dalam keikutsertaan dalam mengikuti kegiatan – kegiatan yang ada di Gapoktan Gemah Ripah.
2. Partisipasi merupakan keikutsertaan anggota Gapoktan dalam produksi benih padi yang meliputi kegiatan pengolahan lahan sampai pengemasan benih yang diukur dalam skor.

Tabel 2. Skor Partisipasi Anggota Gapoktan Gemah Ripah

| No | Indikator | Standar | Kriteria | Skor |
|----|-------------------|---|--|------|
| 1 | Pengoalahan lahan | Pengolahan lahan merupakan kegiatan yang pertama untuk bercocok tanam diolah untuk meningkatkan kesuburuan tanah sebagai media tumbuh tanaman padi. | 1. Ikut dalam pengolahan lahan sampai akhir | 3 |
| | | | 2. Hanya ikut melakukan 1 sampai 3 kali dalam melakukan pengolahan lahan | 2 |
| | | | 3. Tidak sama sekali tidak pernah ikut dalam melakukan pengolahan lahan | 1 |
| 2 | Penanaman | Penanaman merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Gapoktan Gemah Ripah dengan mencabut bibit dipersemain yang sudah berumur 25-40 hari. | 1. Ikut dalam penanaman padi sampai selasai | 3 |
| | | | 2. Hanya ikut 1 – 3 kali dalam melakukan penanaman | 2 |
| | | | 3. Tidak pernah sama sekali ikut melakukan penanaman padi | 1 |
| 3 | Pemupukan | Pemupukan merupakan kegiatan yang dilakukan Gapoktan Gemah Ripah bertujuan untuk menambah zat dan unsur hara makanan yang dibutuhkan oleh tanaman di dalam tanah. | 1. Ikut dalam melakukan kegiatan pemupukan sampai akhir | 3 |
| | | | 2. Hanya ikut melakukan 1 sampai 3 kali pemupukan | 2 |
| | | | 3. Tidak pernah ikut melakukan pemupukan | 1 |
| 4 | Panen | Panen dilakukan setelah lulus pemeriksaan lapangan oleh petugas/pengawas benih BPSB. Hasil panen segera dirontokan menggunakan | 1. Ikut melakukan kegiatan panen sampai akhir | 3 |
| | | | 2. Hanya melakukan 1 sampai 3 kali panen | 2 |

| | | | | |
|---|-----------------------|--|--|-------------|
| | | power treser untuk mengurangi kehilangan hasil kemudian calon benih dimasukkan kedalam karung, beri label dengan identitas nama varietas, tanggal panen, berat dan kelas calon benih. | 3. Tidak pernah ikut sama sekali dalam melakukan panen | 1 |
| 5 | Pengeringan | Pengeringan menggunakan bantuan cahaya matahari, menggunakan lantai jemur terbuat dari semen. Lantai jemur harus bersih dari sisa varietas atau komoditas lainnya dan dilapisi terpal agar suhu tidak terlalu tinggi. Gabah dibolak balik setiap 3 jam sekali. | 1. Ikut melakukan pengeringan padi sampai akhir 2. Hanya melakukan 1 sampai 3 kali ikut dalam pengeringan 3. Tidak pernah ikut dalam melakukan pengeringan | 3 2 1 |
| 6 | Pembersihan | Pembersihan merupakan kegiatan pemisahan kotoran, biji hampa menggunakan tampi (nyiru). Masukkan gabah kedalam karung yang baru, pasang label atau keterangan diluar dan didalam kemasan kemudian petugas pengawas benih tanaman pangan setempat diminta untuk mengambil contoh guna pengambilan pengujian laboratorium. | 1. Ikut melakukan pembersihan padi sampai akhir 2. Hanya ikut melakukan 1 sampai 2 kali dalam kegiatan pembersihan padi 3. Tidak pernah ikut dalam kegiatan pembersihan padi | 3 2 1 |
| 7 | Pengemasan benih padi | Pengemasan dan penyimpanan benih merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Gapoktan Gemah Ripah menggunakan kantong yang kedap udara. Simpan dalam | 1. Ikut melakukan pengemasan sampai akhir 2. Hanya ikut 1 sampai 2 kali dalam melakukan pengemasan benih | 3 2 |

| | | |
|---|--|---|
| gudang yang terbuat dari lantai semen, pentilasi cukup dan sirkulasi udara lancar dan bebas dari hama. Kemasan ditata teratur dan setiap varietas terpisah dari varietas lainnya. | 3. Tidak pernah ikut dalam melakukan pengemasan benih padi | 1 |
|---|--|---|

E. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dari seluruh responden dilakukan tabulasi. Selanjutnya dianalisis untuk menjawab masalah partisipasi anggota Gapoktan dalam produksi benih padi.

1. Tingkat partisipasi anggota Gapoktan dalam kegiatan produksi benih padi dianalisis menggunakan analisis secara deskripsi dikategorikan dalam 3 kategori yakni aktif, kurang aktif dan tidak aktif.

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{\text{Jumlah kategori skor}}$$

Tabel 3. Pencapaian Skor Pada Tiap Partisipasi

| Kisaran Skor | Interval | Kriteria | | |
|--------------|----------|---------------|-----------------|----------------|
| | | Tidak Aktif | Kurang Aktif | Aktif |
| 1 – 3 | 0,66 | 1,00 – 1,66 | 1,67 – 2,33 | 2,34 – 3,00 |
| 7 – 21 | 4,66 | 7,00 – 11,665 | 11,675 – 16,325 | 16,325 – 21,00 |

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota Gapoktan Gemah Ripah yakni umur, pendidikan, pekerjaan, lamanya keanggotaan dan jabatan.
- jika nilai $r > 0$, artinya telah terjadi hubungan yang linier positif, yaitu makin besar nilai variabel X (*independent*) maka besar pula nilai variabel Y (*dependent*), atau makin kecil nilai variabel X (*independent*) maka makin kecil pula nilai variabel Y (*dependent*).
 - jika nilai $r < 0$, artinya telah terjadi hubungan yang linier negatif, yaitu makin kecil nilai variabel X (*independent*) maka makin besar nilai variabel Y (*dependent*), atau makin besar nilai variabel X (*independent*) maka makin kecil pula nilai variabel Y (*dependent*).
 - Jika nilai $r = 0$, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X (*independent*) dengan variabel Y (*dependent*).
 - Jika nilai $r = 1$ atau $r = - 1$, artinya telah terjadi hubungan linier sempurna berupa garis lurus, sedangkan untuk nilai r yang makin mengarah ke angka 0 maka garis makin tidak lurus.

Tabel 4. Interval nilai koefisien korelasi dan kekuatan hubungan

| Interval Nilai | Kekuatan Hubungan |
|----------------------|----------------------------------|
| $R = 1$ | Kondisi sempurna |
| $0,90 < r < 1,00$ | Hubungan kuat sekali atau tinggi |
| $0,70 < r \leq 0,90$ | Hubungan kuat |
| $0,40 < r \leq 0,70$ | Hubungan cukup berarti |
| $0,20 < r \leq 0,40$ | Hubungan rendah |
| $0,00 < r \leq 0,20$ | Rendah sekali atau lemah sekali |
| $R = 0,00$ | Tidak ada korelasi |

(Arikunto, 2010: 75)